

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus corona pertama kali muncul di Kota Wuhan provinsi Hubei, China pada akhir desember 2019. Virus Corona adalah kumpulan virus yang menginfeksi pada sistem pernapasan. Gejala awal virus corona berupa gejala flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Virus generasi baru ini dikenal mematikan. Salah satu hal yang paling ditakutkan dari virus ini adalah penyebarannya yang sangat cepat. Terlebih lagi dengan tidak adanya antisipasi dalam menghadapi pandemi.

Terjadi kepanikan di seluruh belahan dunia, Hampir seluruh Negara di dunia telah terinfeksi virus corona. Berdasarkan laporan World Health Organization (WHO / Organisasi Kesehatan Dunia) setidaknya 32 negara di dunia telah terkena dampak penyebaran virus Corona (*Lippi & Plebani 2020*). Termasuk juga Negara Indonesia. Seluruh Negara di dunia melakukan lockdown untuk memutus penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri diberlakukan kebiHadirnya pandemi Virus Covid-19 berdampak pada berbagai bidang, salah satunya pendidikan. Dalam dunia pendidikan, perubahan metode mengajar pun harus dilakukan secara daring. Mahasiswa dan dosen diimbau untuk melakukan proses belajar mengajar melalui metode jarak jauh. Hal ini mendatangkan efek positif maupun kekurangan yang perlu dibenahi. Belajar online bersifat fleksibel dan lebih mudah diakses. Namun, di sisi lain metode e-learning juga mengurangi interaksi dosen dan mahasiswa serta antarmahasiswa. Keadaan seperti ini

menuntut para dosen untuk lebih selektif dan kreatif dalam memilih metode apa yang akan digunakan dan diterapkan kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak merasa cepat bosan ketika menerima materi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Di sinilah peran dosen sangat diperlukan, mereka harus tetap menjalankan tugas profesinya. "Bagaimana cara memberikan materi pelajaran dan bagaimana mengontrol dan memastikan kegiatan para mahasiswa benar-benar mengerjakan tiap soal atau materi yang diberikan baik dalam bentuk kegiatan menulis maupun motorik" adalah pertanyaan yang ada pada hampir semua dosen. Dampak virus covid-19 yang tersebut di atas hanyalah salah satu dari beberapa alasan, kemajuan teknologi yang begitu cepat merupakan alasan lainnya. Hal ini ditandai dengan adanya revolusi industri yang merupakan perubahan besar-besaran di bidang pertanian, transportasi, pertambangan, manufaktur dan teknologi yang memiliki dampak cukup besar dalam aspek kehidupannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pembelajaran berbasis teknologi dan sosial media menjadi pilihan primadona. Teknologi informasi dan sosial media saat ini berkembang sangat cepat, salah satunya dengan banyaknya penemuan peralatan elektronik seperti, smartphone sebagai perangkat mobile yang didukung oleh layanan internet dan hampir tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat maju dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Sebagai contoh misalnya, proses belajar bahasa Inggris berbasis mobile atau yang dikenal dengan MALL (Mobile Assisted Language Learning) kini semakin berkembang. Pembelajaran bahasa menggunakan MALL memungkinkan peserta didik tidak perlu duduk di ruang kelas ataupun

di depan komputer mereka untuk mendapatkan materi pembelajaran. Teknologi perangkat mobile sangat berkembang pesat, didukung oleh beragam sistem operasi yang digunakan di dalamnya, sistem operasi Android adalah salah satu yang paling diminati masyarakat saat ini . Sosial media, sesuai namanya merupakan media yang memungkinkan penggunaanya untuk saling bersosialisasi dan berinteraksi berbagai informasi maupun menjalin kerja sama. Berbagai aplikasi pembelajaran ataupun platform sudah disediakan oleh pihak 'Google', ada pula yang dapat diunduh melalui 'Google Play' secara gratis maupun berbayar. Beberapa aplikasi tersebut di antaranya seperti 'Whatsapp Group', 'Google Classroom', 'Edmodo', 'Zoom', 'Google Meet.

Melalui lockdown dan menjaga jarak sosial sementara ini cara yang yang efektif untuk menghambat penyebaran virus. Segala aktivitas dialihkan melalui online. Begitu juga dengan aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran biasanya melalui tatap muka, namun dengan adanya pandemi virus corona berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Model pembelajaran dilakukan melalui online. Salah satu dampak adanya pandemi virus corona, yaitu dosen dan mahasiswa diharuskan melakukan sistem pembelajaran jarak jauh.

Kualitas pendidikan adalah salah satu masalah pendidikan yang harus menjadi sorotan penting dalam perbaikan sistem pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas tersebut adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat dilakukan dengan membangun

sistem pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi. Mahasiswa harus mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya. Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan online learning. Pembelajaran online pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (e-learning) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionis melalui sistem pembelajaran berbasis komputer (Hardiyanto). Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, mahasiswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak.

Konvensional. Pembelajaran online lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Apakah anda pernah mengikuti proses pembelajaran secara online. Apakah itu pembelajaran secara online. Menurut Bonk Curtis J. secara tersirat mengemukakan dalam survei *Online Training in an Online World* bahwa konsep pembelajaran online sama artinya dengan e-learning. Menurut *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning* dalam Bonk Curtis J. defines e-learning as “instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology”. Oleh karena itu, Online learning

memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internet-nya, telepon atau fax, Pemanfaatan media ini bergantung pada struktur materi pembelajaran dan tipetipe komunikasi yang diperlukan. Transkrip percakapan, contoh-contoh informasi, dan dokumen-dokumen tertulis yang menghubungkan pada online learning atau pembelajaran melalui Web yang menunjukkan contoh-contoh penuh teks adalah cara-cara tipikal bahwa pentingnya materi pembelajaran didokumentasi secara online. Komunikasi yang lebih banyak visual meliputi gambaran papan tulis, kadang-kadang digabungkan dengan sesi percakapan, dan konferensi video, yang memperbolehkan siswa yang suka menggunakan media yang berbeda untuk bekerja dengan pesan-pesan yang tidak dicetak. Online learning dapat dirumuskan sebagai *“a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources”*. Pengertian online learning meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuan ini online learning dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia. Namun demikian, pengertian online learning bukan hanya berkaitan dengan dengan perangkat keras saja, melainkan juga mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan, sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi sharing yang secara

sederhana dapat disebut sebagai jaringan (networking). Fungsi sharing yang tercipta melalui jaringan (networking) tidak hanya mencakup fasilitas yang sangat dan sering dibutuhkan, seperti printer atau modem, maupun yang berkaitan dengan data atau program aplikasi tertentu. Kemajuan lain yang berkaitan dengan online learning sebagaimana yang dikemukakan oleh Kenji Kitao adalah banyaknya terminal komputer di seluruh dunia terkoneksi ke online learning, sehingga banyak pula orang yang menggunakan online learning setiap harinya. Mengingat online learning sebagai metode atau sarana komunikasi yang mampu memberikan manfaat besar bagi kepentingan para peneliti, pengajar, dan mahasiswa, maka para pengajar perlu memahami karakteristik atau potensi online learning agar dapat memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan pembelajaran para mahasiswa-nya. Keuntungan online learning adalah media yang menyenangkan, sehingga menimbulkan ketertarikan mahasiswa pada program-program online. Mahasiswa yang belajar dengan baik akan cepat memahami komputer atau dapat mengembangkan dengan cepat keterampilan komputer yang diperlukan, dengan mengakses Web. Oleh karena itu, siswa dapat belajar di mana pun pada setiap waktu Online learning di Indonesia mulai dirasakan dari proses pembelajaran mandiri melalui tugas-tugas yang diberikan. Pembelajaran mandiri lebih menekankan belajar melalui segala sumber yang dapat mendukung dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Perkembangan online learning mulai kentara saat adanya pembelajaran jarak jauh. Melalui pembelajaran jarak jauh, pemerintah dapat mengatasi masalah pemerataan pendidikan untuk semua individu. Melalui

pembelajaran jarak jauh proses pembelajaran dikombinasikan dengan e-learning, sejak saat itu online learning terus berkembang di Indonesia. Online learning di Indonesia berkembang dengan pesat. Pada awalnya online learning masih dikombinasikan dengan pembelajaran konvensional untuk melatih siswa untuk lebih mandiri. Melatih kemandirian belajar untuk mahasiswa di Indonesia bukan suatu hal yang mudah, dikarenakan sistem pembelajaran terdahulu (pola tradisional) yang beranggapan bahwa Pengajar merupakan sumber belajar utama. Setelah mahasiswa lebih mandiri barulah online learning dapat dilakukan secara menyeluruh.

Faktanya yang terjadi bahwa e-learning semakin banyak digunakan. Teknologi telah menjadi cara yang penting untuk menangani pendidikan, pelatihan, dan kebutuhan pelatihan ulang dari sebuah masyarakat memperluas pengetahuan. Menurut sebuah laporan pada keterampilan kerja, 50% dari semua keterampilan karyawan menjadi usang dalam tiga sampai lima tahun. Selain itu, para ahli mengatakan persentase pekerjaan yang masuk ke dalam kategori "pekerja pengetahuan (*knowledge workers*)" meningkat dengan pesat. Bahkan pekerjaan yang secara tradisional dianggap memerlukan keterampilan lebih sedikit, seperti penjualan ritel, sekarang umumnya membutuhkan keterampilan computer dan kemampuan untuk mengikuti perubahan produk. Banyak pekerja kerah biru secara teratur menggunakan komputer dan database dalam pekerjaan mereka. Karena teknologi adalah bagian dari produk untuk masa depan pembelajaran, sehingga perlu dipelajari sejak dini. Singkatnya, belajar online yang paling rasional ketika secara langsung memenuhi kebutuhan peserta didik

dan organisasi. Misalnya, jika suatu organisasi perlu menyediakan kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang tersebar dan memiliki sumber daya yang tepat serta dukungan fasilitas, teknologi hal ini bisa sangat membantu. Di sisi pembelajar, teknologi dapat menjadi nilai tambah yang besar bagi peserta didik yang memiliki tujuan pembelajaran yang spesifik, memiliki adequate dukungan, dan bersedia serta mampu menerima pembelajaran.

Online learning semakin banyak digunakan saat ini, mungkin kita bisa menganggap bahwa media ini cocok dan memiliki segudang kelebihan. Namun kalau media ini tidak dirancang dengan baik, bukannya manfaat yang diperoleh akan tetapi yang timbul adalah kebosanan. Hal ini terlihat dari fitur yang tersedia rata-rata hanya berupa Next dalam serangkaian pertanyaan yang bisa dijawab dengan mencoba terus tanpa harus dipelajari secara serius. Pada umumnya masyarakat lebih suka meniru produk inovasi yang baru tanpa didasari oleh kreativitas, lebih cenderung memola dari yang sudah ada. Misalnya, ketika film merupakan media baru, pembuat film menampilkan adegan dalam filmnya tidak lebih dari drama panggung yang direkam dengan kamera film. Seiring waktu, mereka menyadari bahwa film tidak harus mengikuti aturan yang sama seperti drama panggung. Mereka mulai mengoptimalkan karakteristik terbaik dari media baru-misalnya, kenyataan bahwa kita bisa memiliki perubahan adegan terbatas dan menambahkan efek khusus, sesuatu yang tidak dapat kita lakukan di atas panggung. Pembelajaran online telah mengikuti pola yang sama. Dengan merancang pembelajaran online yang pada dasarnya tidak lebih dari buku teks yang dipindahkan pada layar komputer, pengembang gagal menggunakan

keuntungan dan kekhasan dari Web untuk merancang online learning. Apa yang kita harus lakukan malah mengevaluasi karakteristik dari teknologi ini untuk mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan mahasiswa. Sebagai contoh, teknologi jaringan (networking) memungkinkan orang untuk berkomunikasi dan berbagi, sehingga semua informasi dapat dikirim dan diterima melalui e-mail. Ini adalah cara yang murah dan dapat diandalkan untuk berbagi pengetahuan. Kelebihannya bahwa kita dapat dengan mudah memanfaatkan kemampuan ini untuk belajar.

Pembelajaran yang sepenuhnya online membutuhkan beberapa persyaratan untuk mahasiswa, yaitu : (1) ICT literacy: siswa harus memiliki kemampuan awal berupa penguasaan ICT yang dasar sebagai alat untuk belajar, artinya jika mahasiswa dimana kemampuan membaca dan menulisnya belum baik, maka tidak cocok menggunakan online, namun bagi mereka lebih cocok menggunakan kelas tradisional yang langsung dibimbing oleh Pengajar secara langsung. (2) Independence: online learning membutuhkan kondisi mahasiswa yang sudah terbiasa untuk belajar mandiri, yaitu memanfaatkan fasilitas belajar online untuk mempelajari materi, mengerjakan quiz dan berlatih menguasai kompetensi tanpa harus di bimbing langsung oleh Pengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus memiliki motivasi internal yang tinggi untuk terus belajar mencapai target dan kondisi seperti ini hanya ada pada mahasiswa kelas tinggi dan pendidikan tinggi. (3) Creativity and Critical Thinking : fasilitas pembelajaran online sangat beragam, mahasiswa dapat mempelajari berbagai tools yang tersedia seperti browsing, chatting, groups discussion, video

conferencing, quiz online, drill online dan lainnya, hal ini menuntut adanya kreativitas mahasiswa untuk memanfaatkan semua dengan optimal. Dalam hal ini diperlukan kreatifitas mahasiswa memvariasikan dan menggali pengalaman belajar dengan modus yang bervariasi. Online learning memfasilitasi content yang lebih banyak dari materi yang tersedia di pembelajaran tradisional, sehingga mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan kritis untuk memilih, menentukan dan menyerap pengetahuan mana yang lebih dibutuhkannya.

E-learning menghubungkan peserta didik dengan sumber pembelajarannya yang secara fisik terpisah atau berjauhan tetapi masih dapat berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi secara langsung. Namun demikian tidak mudah mengubah kebiasaan dari pelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Elearning berkaitan erat dengan penggunaan teknologi. E-learning berbasis pada pemanfaatan multi media, aktivitas belajar dengan model e-learning banyak memanfaatkan web sebagai media dan sumber belajar. Cara lain yang banyak dimanfaatkan dalam e-learning adalah video, konferensi audio dan multimedia Terlebih lagi dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih telah banyak ditemukan aplikasi pembelajaran jarak jauh seperti Zoom Meetings, Google Meet, Youtube. Namun dalam penerapan pembelajaran online terdapat beberapa dampak yaitu:

1. Tidak semua pelajar mampu mengoperasikan media pembelajaran yang berbasis teknologi dengan baik.

2. Tidak hanya pelajar yang mengalami kendala tersebut tetapi juga para pengajar yang rata-rata usianya sudah tua tidak bisa menggunakan media online.
3. Tidak semua mahasiswa bisa membeli handphone karena harganya relatif mahal dan kuota internet yang mahal sehingga butuh biaya tambahan lagi agar bisa mengikuti kuliah secara online.
4. Penggunaan media online juga harus memerlukan koneksi jaringan yang baik.

Keadaan sulit untuk menerima perubahan, Pembelajaran online yang dilakukan selama pandemi virus corona pada dasarnya sesuai dengan cita-cita belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Artinya tanpa harus bersusah payah pemerintah dapat menekan penyelenggara pendidikan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Visi kemerdekaan belajar yang diusung oleh Menteri Pendidikan pada hakikatnya sangat baik. Akan tetapi lebih baik lagi jika visi tersebut dirancang dan dipersiapkan dengan matang.

Pada awal bulan maret tahun 2020, Indonesia menghadapi masalah besar yaitu dengan adanya wabah virus Corona atau biasa dikenal dengan istilah Covid-19, yang menyebar di beberapa daerah yang menyebabkan banyak masyarakat yang terinfeksi sehingga berdampak pada bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pertanian dan pendidikan. sejak adanya wabah virus corona tersebut segala aktivitas manusia menjadi terganggu dan masyarakat tidak lagi

merasakan kebebasan sepenuhnya akibatnya aktivitas kehidupan masyarakat menjadi berubah drastis.

Sejak munculnya wabah virus corona tersebut pemerintah mengambil kebijakan untuk mencegah penyebarannya, yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk tetap dirumah, menghindari kerumunan, jaga jarak, mengurangi aktivitas diluar, menutup pusat perbelanjaan, larangan sholat berjamaah dimasjid dan ibadah di gereja, begitupun dengan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Dengan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Indonesia otomatis proses belajar mengajar didalam kelas tidak berjalan, sementara pendidikan harus tetap jalan sebagaimana mestinya, karena pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia dan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia itu sendiri.

Maka dari itu agar proses belajar mengajar bisa tetap berjalan seperti sebelumnya, pemerintah memberikan suatu kebijakan baru yaitu dengan menerapkan adanya pembelajaran pada perguruan tinggi yang bisa dilakukan dimana saja, kapan saja serta dinilai lebih efektif dan fleksibel karna dosen bisa mengatur waktu mengajarnya sesuai dengan keinginan dan kesepakatan bersama antara dosen dan mahasiswa. Mengingat Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan melakukan pekerjaan, sejak muncul virus corona memberikan banyak perubahan diberbagai bidang, baik itu bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pertanian, maupun dalam bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah dan tenaga pendidik memanfaatkan teknologi tersebut sebagai alat untuk membantu dalam menjalankan perannya, misalnya dosen memilih dan memanfaatkan media untuk berkomunikasi dengan mahasiswanya untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Dalam konteks sosial, media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara luas dan dapat diakses oleh masyarakat secara masal. Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media massa adalah media yang dapat menjangkau wilayah lebih luas dan dapat diakses oleh masyarakat.

Sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi bisa menjadi solusi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar selama penutupan kampus, pihak kampus menerapkan pembelajaran jarak jauh yang bisa dijangkau oleh seluruh mahasiswa dengan menggunakan alat untuk bisa berkomunikasi, dan mendapatkan informasi seperti computer, laptop, Handpone dan mengandalkan jaringan internet dalam mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.

Adapun nama pembelajaran yang dimaksud tersebut adalah pembelajaran Online (Daring). Hadirnya Pembelajaran Online (Daring) menjadi harapan besar bagi pemerintah dan pihak kampus agar pembelajaran tersebut bisa menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi. Pembelajaran Daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online*

learning). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran Daring adalah program penyelenggaraan dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas.

Berdasarkan pengertian tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dapat menjangkau wilayah luas dengan mengandalkan jaringan internet dan kuota internet. Dalam hal pembelajaran online (Daring) di Universitas Timor bukanlah hal pertama kali dilaksanakan, sebelumnya sudah disiapkan juga oleh kampus, sebelum masa pandemi, dan ada sebagian Dosen juga menerapkan pembelajaran online tersebut, namun belum terlalu maksimal dan belum merata, pembelajaran online (Daring) biasa diterapkan jika tidak memungkinkan Dosen untuk mengajar secara tatap muka misalnya berada diluar daerah sehingga untuk tetap mengajar, pembelajaran online diambil sebagai solusi, pembelajaran online juga biasa diterapkan dosen agar memudahkan mahasiswa mengumpulkan tugas seperti mengumpulkan tugas di aplikasi *class room* atau membuat grup di aplikasi Whatsapp di dalam grup tersebut dosen memberikan tugas kepada mahasiswa dan pengumpulan tugasnya juga melalui whatsapp tersebut. Karena kondisi sekarang yang tidak memungkinkan untuk belajar secara fisik atau tatap muka yang mengharuskan untuk jaga jarak sehingga pembelajaran online menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh kampus di negeri ini salah satunya juga pada Universitas Timor.

Tenaga pendidik sudah berusaha secara maksimal dalam menerapkan pembelajaran online (Daring) di Universitas Timor, dengan adanya

pembelajaran Online (Daring) tersebut diharapkan juga para Mahasiswa bisa mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin, namun setiap keputusan atau kebijakan baru pasti tidak bisa terlepas dari namanya masalah, dampak, konsekuensi maupun kendala yang dihadapi terutama dan terkhusus memberikan dampak bagi Mahasiswa itu sendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Apalagi untuk mengikuti pembelajaran Online (Daring) dibutuhkan jaringan internet dan kuota internet serta alat berupa laptop atau Handpone yang bisa mendukung proses berjalannya pembelajaran Online (Daring). Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Dampak merupakan benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan atau pemimpin.

Mengingat tidak semua daerah di Indonesia bisa dijangkau oleh jaringan internet terutama yang tinggal di daerah terpencil atau pedalaman. Tentu ini yang menjadi permasalahan besar bagi Mahasiswa itu sendiri. Tidak adanya jaringan, banyak juga Mahasiswa yang mengeluh terkait masalah ekonomi. Karena untuk bisa mengakses internet memerlukan data internet yang banyak sementara tidak semua Mahasiswa memiliki kehidupan ekonomi yang baik meskipun mereka mendapatkan tunjangan subsidi kuota dari pihak kampus tetapi itu tidak cukup karena pembelajaran daring tersebut dilaksanakan dengan waktu yang tidak ditentukan. Misalnya di media sosial dan media massa berbagai kasus yang dialami oleh para pelajar dan Mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran online (Daring) untuk bisa mendapatkan jaringan mereka belajar dari rumah,

serta ada juga yang menggunakan satu handphone secara bergantian dengan temannya untuk mengerjakan tugas. Seperti yang dialami juga oleh beberapa Mahasiswa Universitas Timor yang menceritakan pengalamannya mengikuti proses pembelajaran online.

Diterapkannya Pembelajaran online (Daring) di Universitas Timor memiliki dampak yang dihadapi oleh Mahasiswa itu sendiri, baik itu dampak positif maupun negatif, dampak positifnya yaitu dengan adanya pembelajaran online waktu lebih efisien, tugas bisa dikerjakan di rumah, selain itu Mahasiswa bisa membantu pekerjaan orangtua, bagi Mahasiswa yang kost justru ini menjadi lebih hemat, kebersamaan dengan keluarga juga menjadi lebih banyak. Selain memiliki dampak positif, pembelajaran online juga memiliki dampak negatif, seperti yang dialami oleh sebagian Mahasiswa, Mahasiswa yang tinggal di daerah pedalaman dan terpencil, mereka mengalami kendala dalam mendapatkan jaringan, ada dari mereka rela pergi kegunung, kerumah keluarga, tetangga hanya untuk mendapatkan jaringan, kendala dalam hal Perangkat seperti laptop, Handpone tidak hanya mengalami kendala dalam hal jaringan tetapi juga dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan pengamatan sebelumnya, banyak Mahasiswa yang belum siap dan mengalami banyak hambatan dalam mengikuti pembelajaran Daring, Salah satu Mahasiswa Universitas Timor pada awal libur mereka memanfaatkan keberadaan mereka di kota untuk mengikuti pembelajaran Online yang dilaksanakan oleh kampus, dengan alasan dikampung halaman mereka tidak dapat mengikuti proses pembelajaran online (Daring) karena jaringan tidak

mendukung. Sebagian Mahasiswa juga menganggap pembelajaran online tersebut lebih sulit dibanding pembelajaran secara *Offline* atau tatap muka mereka biasa kesulitan dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh Dosen tingkat pemahaman terhadap materi yang diberikan oleh Dosen menjadi minim, dibandingkan belajar tatap muka secara langsung, dijelaskan secara langsung saja terkadang susah dipahami apalagi kalau tidak langsung, ini disebabkan karena tidak focus dalam mengikuti proses pembelajaran online terutama pada saat mereka berada ditempat yang tidak kondusif atau nyaman. Pembelajaran online selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negative bagi dosen dan khususnya bagi Mahasiswa, Setiap kebijakan yang diambil pasti memiliki dampak dan konsekuensi didalam penerapannya.

Begitupun dengan hadirnya pembelajaran Online (Daring) yang diterapkan di Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Timor tidak bisa dipungkiri memiliki dampak bagi mahasiswa itu sendiri, baik dampak positif maupun negatif. diterapkannya pembelajaran online (Daring) yang merupakan sebuah peralihan proses belajar mengajar dari bertatap muka secara langsung menjadi tidak langsung tentu menimbulkan berbagai permasalahan, karena proses pengalihan tersebut terjadi secara mendadak, sehingga banyak Mahasiswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran tersebut, akibatnya menimbulkan berbagai dampak yang didalamnya. Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, maka isu utama dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran online (Daring) menimbulkan dampak terhadap Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Timor.

Penerapan pembelajaran online tersebut membuat Mahasiswa banyak mengeluh karena faktor akses internet yang tidak mendukung, ekonomi, dan ketidaksiapan mental. Atas dasar itu penulis tertarik untuk mengangkat judul yakni: **”Penerapan Pembelajaran Online (Daring) Bagi Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Akibat Virus Corona (Covid-19) Di Universitas Timor (Studi Kasus Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka Calon Peneliti mengambil Rumusan Masalah sebagai berikut:

Penerapan Pembelajaran Online (Daring) Bagi Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Akibat Virus Corona (Covid-19) Di Universitas Timor (Studi Kasus Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan)

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran online bagi Mahasiswa ilmu pemerintahan Akibat Virus Corona (Covid-19) di Program studi ilmu pemerintahan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi Mahasiswa yang ingin meneliti tentang penerapan pembelajaran online (Online Learning) bagi Mahasiswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi orang lain membuat penelitian baru dalam bidang yang sama sehingga studi ilmu sosial dan ilmu politik senantiasa dapat sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara praktis tentang penerapan Pembelajaran Online (Online Learning) bagi Mahasiswa.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi masyarakat luas pada umumnya dan pada bidang pendidikan khususnya tentang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.